

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lansia merupakan tahapan lanjut dalam proses kehidupan umumnya ditandai dengan adanya penurunan fungsi biologis dan psikologis dalam beradaptasi dengan lingkungannya (Annisa & Ifdil, 2016). Pada kelompok lanjut usia, mereka rentan mengalami depresi yang disebabkan karena kurangnya kemampuan beradaptasi dengan perubahan diri akibat proses kemunduran fisik, mental, maupun sosial (Parasari & Lestari, 2015). Depresi sering terjadi pada lansia dengan penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, kanker dan kondisi pernafasan kronis. Hal ini dapat menimbulkan dampak fisik maupun psikologis serta mempengaruhi tingkat depresi dengan penyakit tidak menular semakin meningkat (Widyastuti *et al.*, 2020).

Berdasarkan pusat data dan informasi Presentase penduduk lansia sejak tahun 2013 di dunia sebanyak 13,4%, di Indonesia 8,9% dan di Jawa Timur presentase penduduk lansia 11,5%. Sedangkan Presentase penduduk lansia di dunia maupun di Indonesia setiap tahunnya akan mengalami peningkatan antara kelompok lansia dibandingkan kelompok usia lainnya. Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi PTM pada lansia meningkat dari tahun 2013. Prevalensi penyakit asma menjadi 3,4 % penyakit kanker 4,62% diabetes mellitus sebanyak 6,29% penyakit jantung kronik 3,9 % hipertensi 18,31% stroke 32,4%, dan penyakit ginjal

kronik menjadi 0,72% artritis 15,55% (Laporan Nasional Riskesdas, 2018).

Angka depresi pada lansia di Indonesia sebanyak 61%, di Jawa Timur 4,5%. Sedangkan tingkat depresi pada lansia menurut karakteristik usia adalah usia 45-54 tahun sebanyak 6,1%, usia 55-64 tahun 6,5%, pada usia 65-74 tahun sebanyak 8,0%, dan usia 75 keatas sebanyak 8,9%. Tingkat depresi dipedesaan mencapai 5,8% dengan mayoritas pekerjaan petani sebanyak 5,5%, pegawai swasta 4,3% dan tidak bekerja sebanyak 8,1% (Laporan Nasional Riskesdas, 2018). Sedangkan prevalensi tingkat depresi pada lansia dengan penyakit tidak menular WHO, 2017 depresi pada Hipertensi 29%, depresi pada DM 27%, Depresi pada Stroke 31%, depresi pada Kanker 33%. Populasi global tingkat depresi pada lansia dengan PTM memperkirakan bahwa 4,4% mengalami depresi dan 3,6% menderita gangguan kecemasan (Uphoff *et al.*, 2019).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 September 2021 Hasil riwayat kesehatan lansia pada posyandu lansia di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, Data penduduk desa (2019) jumlah penduduk lansia sebanyak 1.364 orang. Jumlah estimasi tingkat depresi pada penduduk lansia dengan PTM adalah penderita asma 3 orang, kanker 4 orang, DM 5 orang, jantung koroner 3 orang, Hipertensi sebanyak 15 orang, gagal ginjal 1 orang, penderita artritis sebanyak 13 orang. Dari hasil wawancara didapatkan sebagian lansia mengatakan cemas terhadap penyakitnya, merasa tidak berguna, tidak memiliki harapan karena tidak dapat bekerja untuk menafkahi

keluarganya, sulit tidur karena penyakit yang dideritanya . Banyaknya masalah kesehatan pada lansia yang terus meningkat disetiap tahunnya, penyakit tidak menular merupakan salah satu penyakit yang sering dialami oleh lansia, Tingkat depresi yang bersamaan dengan penyakit tidak menular juga menjadi kewaspadaan dalam kesehatan dan kesejahteraan lansia.

Masalah kesehatan global saat ini yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas terganggu di semua negara adalah penyakit tidak menular. Di negara berkembang khususnya, insiden kesehatan yang sering terjadi disebabkan karena kurangnya tenaga professional perawatan kesehatan, jarak yang jauh ke tempat pelayanan kesehatan dan masalah sosial ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dampak status kesehatan dan angka kematian akibat populasi PTM semakin meningkat. Selain itu, dampak psikologis juga dapat menyertai peningkatan PTM di masyarakat. Salah satunya reaksi emosional yang tidak stabil sering dialami oleh lansia tentunya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kesejahteraan pada lansia. Mengingat urgensi masalah ini, menjadi perhatian berkelanjutan bagi layanan kesehatan (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019).

Penyakit (empat paling umum) pada penyakit tidak menular adalah serangkaian kondisi yang menyebabkan kematian lebih banyak dari pada penyakit lain, seperti penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, kanker, dan penyakit pernafasan kronis. Sedangkan, dampak psikologis pada lansia dengan PTM akan mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan lansia dalam pengobatan dan perawatan diri. Hal ini dapat ditunjukkan

pada lansia penderita PTM yang memiliki gangguan psikologis cenderung merasakan kesedihan yang berkepanjangan, sehingga mengurangi nafsu makan dan minat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Jika kondisi ini berlangsung lama, maka akan memicu terjadinya depresi, dimana lansia sulit memotivasi dirinya untuk sembuh. Rencana Aksi Global WHO (2013) sedang dilaksanakan untuk mengurangi beban meningkatkan PTM melalui pencegahan dan pengendalian gangguan mental (Kurniawati *et al.*, 2020).

Indikasi dalam istilah kedokteran yaitu suatu tanda gejala yang dapat menjadi alasan dilakukan suatu tindakan (Green Chris, 2016). Gejala dalam suatu penyakit menunjukkan adanya penyakit atau kelainan yang tidak diinginkan berupa tanda atau gejala yang dirasakan oleh seseorang. Selain dari hasil observasi dan wawancara indikasi dalam suatu penyakit dapat diperkuat berdasarkan pemeriksaan kedokteran. Indikasi depresi merupakan tanda gejala yang dialami oleh seseorang seperti afek depresif, kehilangan minat dan kegembiraan, harga diri dan kepercayaan berkurang, pandangan masa depan yang suram, tidur terganggu, dan nafsu makan berkurang .

Depresi pada lansia merupakan kondisi yang membuat lansia merasakan sedih, cemas, sulit tidur dan kehilangan harapan. Depresi pada lansia sering disebabkan oleh kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pada diri sendiri akibat gangguan fisik, mental, atau sosial. Selain itu, depresi juga dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti dampak penuaan yang alamiah, faktor penyakit dan gangguan kondisi psikososial karena kehilangan. Gangguan depresi pada lansia sering

terjadi pada lansia dengan penyakit medis atau neurologi. Hal ini dapat menyebabkan salah satu faktor penyebab meningkatnya angka kesakitan dan kematian di suatu negara (Hendry, 2018).

Kesejahteraan dan kesehatan lansia menjadi prioritas dalam program usia harapan hidup masyarakat Indonesia. Lansia yang dapat berperan aktif dan produktif akan selalu mempertimbangkan partisipasi sosial, psikologi, gaya hidup, dan aktivitas dengan lingkungan lainnya. Pentingnya meningkatkan kualitas hidup seiring bertambahnya usia pada lansia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan diberbagai bidang terutama bidang kesehatan. Oleh karna itu, upaya peningkatkan kesejahteraan dan kesehatan mental atau depresi pada lansia, terutama yang menderita penyakit tidak menular sangat penting untuk mencapai usia lanjut yang bahagia (Pinilih *et al.*, 2018).

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Gambaran Indikasi Depresi pada Lansia dengan Penyakit Tidak Menular pada Posyandu Lansia di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran indikasi depresi pada lansia dengan penyakit tidak menular pada posyandu lansia di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran indikasi depresi pada lansia dengan frekuensi penyakit tidak menular pada posyandu lansia di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat depresi pada lansia dengan penyakit tidak menular.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

#### **1.4.3 Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam memberikan dukungan sosial pada lansia dengan penyakit tidak menular pada posyandu lansia di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.